

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi memerlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayainya, karena pembangunan sangat memerlukan tersedianya dana. Oleh karena itu, perusahaan perbankan sangat diperlukan dan menjadi sendi penting dalam perekonomian nasional. Dengan kondisi perbankan yang sehat, efisiensi, dan bermanfaat bagi perekonomian menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga kelangsungan pembangunan ekonomi. Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan non bank baik di bawah naungan Bank Indonesia, Departemen Koperasi, dan Departemen Pegadaian.

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU No.7/1992 tentang perbankan, lembaga keuangan bank terdiri dari Bank Umum dan BPR. Bank Umum dan BPR dapat memilih untuk melaksanakan kegiatan usahanya atas dasar prinsip bank konvensional atau bank berdasarkan prinsip syariah.

Perusahaan perbankan merupakan bisnis yang bergantung pada kepercayaan. Ketidakpercayaan masyarakat dan investor kepada bank disebabkan adanya kekhawatiran bahwa uang yang mereka investasikan akan disalahgunakan oleh bank, uangnya tidak akan dikelola dengan baik, bank akan bangkrut dan dilikuidasi, dan pada saat yang telah dijanjikan

simpanan tersebut tidak dapat ditarik kembali dari bank. Bank merupakan lembaga perantara keuangan atau sebagai perantara antara pemilik modal dengan pengguna modal sebagai prasarana pendukung guna menunjang kelancaran perekonomian. Di samping itu, bank memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat, bukan sekedar sebagai sumber dana bagi pihak yang kekurangan dana atau sebagai tempat penyimpanan uang bagi yang kelebihan dana tetapi memiliki fungsi-fungsi lain yang meluas saat ini.

Kemajuan perekonomian dan semakin tingginya tingkat kegiatan ekonomi, telah mendorong bank untuk menciptakan produk dan layanan yang sifatnya memberikan kepuasan dan kemudahan-kemudahan seperti menyediakan mekanisme pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, memberikan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang berharga serta penawaran jasa-jasa keuangan lainnya

Kegiatan usaha yang utama dari suatu bank adalah himpunan dana dan penyaluran dana. Penyaluran dana dengan tujuan untuk memperoleh penerimaan akan dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun. Himpunan dana dari masyarakat perlu dilakukan dengan cara-cara tertentu sehingga efisien dan dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan dana tersebut. Hasil dari penghimpunan dana tersebut bank dapat melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan semua kegiatan perekonomian.

Adapun berbagai usaha yang dilakukan oleh bank dalam upaya menghimpun dana masyarakat antara lain dengan menerima simpanan

dalam bentuk tabungan, giro, deposito atau dalam bentuk lainnya. Dari beberapa jenis simpanan tersebut, tabungan merupakan simpanan yang cukup banyak diminati nasabah. Karena tabungan mempunyai kemudahan - kemudahan dalam prosedur pembukaan rekening maupun dalam pengambilan dana, simpanan tabungan merupakan sumber dana bank yang cukup potensial dalam mempertahankan perkembangan usaha bank. Dengan demikian pihak bank dapat menarik dana sebesar-besarnya untuk mendorong pertumbuhan bank.

Masyarakat dapat langsung mendatangi bank yang diinginkan dengan membawa KTP (Kartu Tanda Penduduk) atau bukti identitas lain, membawa uang setoran pembukaan rekening, dan tanda tangan sesuai kartu identitas, jika ingin mempunyai simpanan berupa tabungan.

Keberhasilan suatu bank dalam menarik dana dari masyarakat yaitu dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan. Gambaran sebuah bank umum diminta masyarakat sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat pada bank tersebut. Masyarakat banyak menggunakan produk simpanan tabungan dibanding produk - produk bank lainnya karena masyarakat ingin dana tunai yang telah dititipkan pada bank dalam keadaan aman dan dapat mudah dipahami tentang penjelasan produk tabungan oleh masyarakat.

Aset pemerintah yang sedang berkembang ditengah-tengah persaingan antar bank adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang

dikenal dengan nama BRI. Bank BRI adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia dan tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia dan memiliki unit kerja yang sangat luas, sampai pada daerah yang terpencil.

Salah satu cabang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Kertajaya Surabaya. PT BRI Kanca Kertajaya sebagai tempat penelitian penulis adalah perusahaan bidang jasa keuangan yang berupaya memberikan pelayanan yang terbaik dengan menjadikan “melayani dengan setulus hati” sebagai slogan yang memotivasi para karyawannya

Pelayanan yang diberikan Bank BRI cabang Kertajaya Surabaya dalam menerima dana dari masyarakat berupa tabungan yang merupakan simpanan untuk masa depan yang baik untuk masyarakat. Dalam perkembangannya Bank BRI mengeluarkan produk-produk tabungan diantaranya adalah Tabungan BritAma, Tabungan Tabanas, Tabungan Tabanas Pemuda, Tabungan Britama Perencanaan, dan Tabungan Ibadah Haji.

Dari sekian banyaknya masyarakat yang memiliki penghasilan diluar penghasilan utama untuk digunakan pada masa depan atau rencana yang lebih baik, masyarakat dapat memiliki produk Britama Perencanaan.

Banyaknya biaya yang dibutuhkan untuk masa depan yang lebih terencana, untuk itu di dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini penulis mengangkat judul “**Pelaksanaan Tabungan BritAma Rencana pada**

Bank BRI Cabang Kertajaya Surabaya” karena membantu para masyarakat untuk dapat merencanakan kebutuhan secara financial lebih tertata untuk masa depan yang lebih cemerlang dengan memberikan informasi mengenai pelaksanaan dan hambatan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan tabungan BritAma Rencana pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

1.2 Penjelasan Judul

Untuk menghindari timbulnya salah paham terhadap judul Tugas Akhir ini, maka penulis akan menguraikan kata demi kata dari judul tersebut. Kemudian secara keseluruhan judul akan dijelaskan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Adapun pengertian judul tersebut menurut rujukan (KBBI) adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan/pe·laksana·an:

1 tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas; **2** metode pembuatan untuk melakukan sesuatu.

Tabungan/ta·bung·an/ :

1 tempat menabungkan uang; celengan; **2** uang tabungan; uang simpanan

Rencana/ren·ca·na/ :

proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang): *hal itu dilaksanakan sepenuhnya di dl ~ keluarga;*~ **kota** upaya pemikiran dan perencanaan pengembangan kota agar dicapai pertumbuhan yg efisien dan teratur

Bank BRI cabang Kertajaya Surabaya

Tempat yang akan di survei mengenai Tugas Akhir

Jadi, definisi keseluruhan judul adalah kegiatan suatu bank dalam menghimpun dana nasabah dengan menyimpan dananya untuk perencanaan masa depan yang pasti di Bank Bri cabang Kertajaya Surabaya.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang ada di Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana syarat dan ketentuan Rekening Tabungan BritAma Rencana?
2. Apa saja fasilitas yang diperoleh nasabah apabila membuka Rekening Tabungan BritAma Rencana?
3. Bagaimana prosedur pelaksanaan Rekening Tabungan BritAma Rencana di Bank BRI cabang Kertajaya Surabaya?

4. Bagaimana cara mengetahui perhitungan bunga dan pajak Rekening Tabungan BritAma Rencana di Bank BRI cabang Kertajaya Surabaya?
5. Apa saja hambatan- hambatan dalam pelaksanaan Rekening Tabungan BritAma Rencana?
6. Alternatif apa saja yang bisa menyelesaikan hambatan – hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Rekening Tabungan BritAma Rencana di Bank BRI cabang Kertajaya Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai :

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan yang dibutuhkan untuk membuka Rekening Tabungan BritAma Rencana.
2. Untuk mengetahui fasilitas yang diterima nasabah apabila membuka Rekening Tabungan BritAma Rencana.
3. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan Rekening Tabungan BritAma Rencana.
4. Untuk mengetahui cara perhitungan bunga dan pajak Rekening Tabungan BritAma Rencana.
5. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Rekening Tabungan BritAma Rencana.

6. Untuk mengetahui alternatif yang bisa menyelesaikan hambatan – hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Rekening Tabungan BritAma Rencana.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah menambah wawasan, pengembangan, pengetahuan tentang tabungan perencanaan.
2. Manfaat bagi Bank adalah Sebagai sumber informasi dan masukan dalam produk-produk jasa lainnya untuk meningkatkan kualitasnya di Bank BRI cabang Kertajaya Surabaya. Serta dapat mempromosikan produk tabunga britama Perencanaan tersebut pada masyarakat dengan lebih baik lagi.
3. Manfaat Peneliti bagi nasabah adalah :
 - a. Memberikan informasi tentang prosedur pembukaan dan penutupan Rekening Tabungan Britama Perencanaan Di Bank BRI
 - b. Memberikan pengetahuan mengenai manfaat membuka Rekening Tabungan BritAma Bank BRI

- c. Memberikan pengetahuan mengenai hambatan dalam membuka Rekening Tabungan BritAma Perencanaan Pada Bank BRI.
4. Manfaat bagi STIE Perbanas adalah dapat digunakan sebagai pembedaharaan bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan untuk mahasiswa yang ingin meneliti dalam judul yang sama dapat melihatnya di perpustakaan tersebut.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan contoh sumber dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data sekunder

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan bahan pustaka yang berhubungan dengan judul dan pokok permasalahannya.

2. Melakukan observasi

Pengamatan secara langsung pada bagian customer servis di Bank BRI cabang Kertajaya Surabaya

3. Melakukan wawancara

Melakukan wawancara kepada nasabah yang bersangkutan pada Bank BRI cabang Kertajaya. Hal ini bertujuan untuk mencari informasi dan mendapatkan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dikaji.